

## PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI DENGAN METODE SCAFFOLDING BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK PADA PESERTA DIDIK FASE E SMA PASUNDAN 1 BANDUNG

Phia Nurfadiyah<sup>1</sup>, Panca Pertiwi Hidayati<sup>2</sup>, Adi Rustandi<sup>3</sup>

[nurfadiyahphia@gmail.com](mailto:nurfadiyahphia@gmail.com)<sup>1</sup>, [panca.pertiwi.hidayati@unpas.ac.id](mailto:panca.pertiwi.hidayati@unpas.ac.id)<sup>2</sup>, [adirustandi@unpas.ac.id](mailto:adirustandi@unpas.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Pasundan

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena peserta didik tidak memiliki kemampuan untuk menulis teks negosiasi dan mengalami kesulitan dalam menyusunnya. Hal ini termasuk kurangnya pendidik yang menggunakan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Berikut adalah tujuan dari penelitian: (1) Menjelaskan kemampuan peserta didik di Fase E SMA Pasundan 1 Bandung untuk menulis teks negosiasi menggunakan metode scaffolding berbantuan media flipbook. (2) Menjelaskan struktur teks negosiasi dengan menggunakan metode scaffolding dan media flipbook dengan yang tidak. (3) Mengevaluasi seberapa efektif penggunaan metode scaffolding dan media flipbook dalam pembelajaran menulis teks negosiasi di Fase E SMA Pasundan 1 Bandung. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dan kelompok kontrol dengan rancangan tes awal dan tes akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan metode scaffolding dengan berbantuan media flipbook dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks negosiasi. Hasil pembelajaran peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan. Nilai rata-rata pretest eksperimen dari 64, menjadi 84,5 dengan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol rata-rata pretest dari 60,3 menjadi rata-rata posttest 73,3.

**Kata Kunci:** Scaffolding, Teks Negosiasi, Flipbook.

### ABSTRACT

*This research was conducted because students did not have the ability to write negotiation texts and had difficulty compiling them. This includes the lack of educators who use innovative and creative learning methods and media. The following are the objectives of the research: (1) explain the ability of students in phase E of SMA Pasundan 1 Bandung to write negotiation texts using the scaffolding method assisted by flipbook media; (2) explain the structure of the negotiation text using the scaffolding method and flipbook media and what is not; (3) evaluate how effective the use of the scaffolding method and flipbook media is in learning to write negotiation texts in Phase E of SMA Pasundan 1 Bandung. This research uses a quasi-experimental method and a control group with a pretest and posttest design. The research results show that using the scaffolding method with the help of flipbook media can improve students' ability to write negotiaton texts. The learning outcomes of students in the experimental class and the control class are significantly different. The average experimental pretest score was from 64 to 84,5 with an average posttest score for the experimental class, while the control class pretest average was from 60,3 to a posttest average of 73,3*

**Keywords:** Scaffolding, Negotiation Text, Flipbook.

### PENDAHULUAN

Dalam beberapa jenis keterampilan dalam belajar berbahasa ini ada menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Penghalang bahasa ini sebagian besar disebabkan oleh runtunan, yang berfungsi sebagai dasar untuk bahasa, dan bahasa dapat dilihat sebagai refleksi seseorang tentang dirinya sendiri. Nurgiyantoro (2010, hlm. 296), di antara keempat jenis kegiatan pembelajaran bahasa, kegiatan pembelajaran menulis yang lebih sulit untuk

dikuasai dan bahkan digemari oleh penutur asli bahasa tersebut. Artinya, bahwa salah satu yang paling sulit bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yaitu menulis karena baik bahasa atau subjek harus dibentuk dengan benar supaya menghasilkan tujuan yang jelas dan akurat. Kondisi ini sebuah rintangan pertama bagi para penulis yang bercita-cita untuk sukses dalam karis menulis mereka.

Ada kendala yang sering dihadapi para penulis pemula selama proses penulisan salah satunya ketidakmampuan untuk menulis ide dan pesan yang tidak tersampaikan dengan baik. Salah satu hal yang paling membocankan bagi peserta didik adalah kemampuan menulis. Hidayati (2017, hlm. 17), mereka tidak tahu apa yang harus ditulis, peserta didik dominan merasa kebingungan, mereka juga tidak tahu bagaimana menuangkan ide dan merangkai kata-kata tersebut menjadi paragraf. Artinya, mengembangkan sebuah ide, kurangnya kemahiran dan kurangnya pemahaman materi yang dipahaminya adalah masalah lain dalam menulis. Menurut Suandi, dkk.. (2018, hlm. 210), menulis terdiri dari banyak tahapan, sebelum menulis, termasuk penulisan, perencanaan, revisi publikasi dan terkadang banyak penulis pemula menghadapi kesulitan untuk membangun ide awal mereka. Artinya, mengingat pernyataan tersebut, menulis memiliki beberapa tahapan, dan orang yang baru menulis pasti mengalami kesulitan untuk memasukkan ide mereka ke dalam tulisannya.

Kondisi tersebut berdampak pada kemampuan menulis para penulis pemula. Mereka menghadapi kendala dalam proses penulisan dan hasil karya mereka tidak akan meningkatkan kreativitas mereka, sehingga pesan perasaan seutuhnya tidak tersampaikan secara utuh.

Salah satu capaian pembelajaran (CP) pada elemen menulis adalah kemampuan peserta didik untuk menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan fiksi. Peserta didik juga mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional untuk dunia kerja. Peserta didik juga mampu menerbitkan hasil penelitian mereka sendiri. Diharapkan bahwa peserta didik dapat mempelajari teks negosiasi ini dengan cara yang akurat, kritis, dan reflektif untuk mengevaluasi informasi yang terkandung dalam teks negosiasi yang dibahas dalam bentuk dialog. Mereka juga diharapkan dapat menulis teks negosiasi secara mandiri. Metode yang salah sering menjadi penghalang untuk menulis. Menurut Nurgiyantoro (2014, hlm.427), kemampuan menulis masih sulit dikuasai oleh masyarakat umum. Pemahaman dan pemikiran kritis, serta penerapan metode dan teknik yang tepat, diperlukan untuk meningkatkan keterampilan menulis. Metode pembelajaran yang tepat juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Namun, beberapa produk yang dibuat tidak memenuhi standar yang diharapkan, terutama dalam hal pendidikan bahasa. Peneliti ingin menyelidiki kemampuan menulis, khususnya dalam menulis teks negosiasi. Dalam Fase E, teks negosiasi adalah materi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pentingnya bagi peserta didik untuk belajar keterampilan menulis karena mereka selalu berinteraksi dan memiliki tujuan yang berbeda untuk berinteraksi. Meskipun peserta didik masih kurang tertarik dalam menulis. Penting bagi mereka untuk meningkatkan kemampuannya. Khususnya dalam hal menulis teks negosiasi, pendidik menghadapi tantangan dalam memberikan instruksi yang lebih berkualitas dan berhasil.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk memecahkan sebuah permasalahan dan menguji teori-teori dalam bidang yang dikaji. Untuk itu, dibutuhkan metode penelitian yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan dan memperoleh simpulan. Maka dari itu, seorang peneliti yang baik harus benar-benar memahami permasalahan atau objek yang kajian penelitian dan metode penelitian yang akan digunakan. Hal ini ditunjukkan agar penelitian tidak salah arah dan mendapatkan hasil simpulan yang tepat.

Menurut Subagyo dalam Bahry & Zamzam (2015, hlm 3), metode penelitian adalah metode untuk menemukan solusi setiap masalah. Artinya, metode penelitian akan membantu menyelesaikan masalah. Metode pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Mathar (2013) dalam Indriani (2022, hlm 25), metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode berupa angka (numeric). Artinya, pada penelitian ini akan berfokus pada hasil dari penelitian berbentuk data variabel atau berupa penjabaran angka sesuai dengan hasil penelitian. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Kusumastuti, dkk. (2020) dalam Indriani (2022, hlm 25), penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran analisis dari sebab akibat antara ancaman-ancaman dari variabel, bukan dari proses. Artinya, hasil penelitian kuantitatif ini ialah hasil penelitian berupa inferensi, generalisasi serta prediksi atau dugaan-dugaan.

Berdasarkan pertimbangan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah proses dan prosedur yang sistematis dan terarah. Metode digunakan untuk mengolah data supaya mencapai hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode scaffolding terhadap kemampuan seseorang untuk menulis teks negosiasi. Quasi Experimental Design menjadi desain dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Penulis berharap metode ini dapat digunakan untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam menulis teks negosiasi dan efektivitas metode scaffolding berbantuan media flipbook dalam pembelajaran teks negosiasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis berharap hasil penelitian sesuai dengan harapan dan dapat menjawab rumusan awal. Memiliki perencanaan pembelajaran yang baik dan terstruktur adalah komponen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik harus memiliki perangkat pembelajaran yang tepat dan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Penulis telah merancang pembelajaran untuk mendapatkan data penelitian ini. Penulis tidak hanya membuat rancangan pembelajaran tetapi juga melakukan proses pembelajaran dan melakukan evaluasi setelah pembelajaran selesai. Penulis membutuhkan data untuk mengetahui pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode scaffolding berbantuan media flipbook pada peserta didik Fase E SMA Pasundan 1 Bandung.

Berikut merupakan pemaparan rekapitulasi dari hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 1 Data Hasil Kelas Eksperimen**

No.		Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.		Aflah Aditya Muhammad	59	84
2.		Agiea Fauziyyah	53	73
3.		Firman Putra Herbian	62	78
4.		Gathfan Fakhri Hibatullah	67	92
5.		Ghaitsaa Febriani Ahdawiyah	56	84
6.		Jefferey Heriyanto	61	84
7.		Kayla Lailya Fitri	67	89
8.		Khiran Ravindo Saputra	67	70
9.		Mohammad Reza Sanjaya	62	67
10.		Muhammad Alfin Apriyanto	62	100
11.		Nafisa Nurul Adhwa	53	89
12.		Nazhwa	67	100

		Nurachmania		
13.		Nikita Putritama Maharani	70	100
14.		Nisa Nurul Cahya	59	84
15.		Novita Syam Putri	62	76
16.		Radithya Febriano Dwirahmawan	53	96
17.		Rahma Alya Fakhira	70	76
18.		Rasya Devina Sulaeman	45	84
19.		Rai Rahayu Ardian	62	92
20.		Regina Putri Megantara	60	61
21.		Renatte Ramadhani Azzahra	60	84
22.		Reyhans Eriasah	68	90
23.		Riska Frycilla	62	100

24.		Rizki	45	61
25.		Safa Aulia Putri Lestari	65	84
26.		Zahran Delsa Al-Founi	62	62
27.		Zihan Hasna Huriah	67	81
		<b>Jumlah</b>	1646	2241
		<b>Rata-rata</b>	61	83

No.	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Alexander Abraham Kristiawan	60	84
2.	Alysha Viona Septiana	56	75
3.	Andi Muhammad Zidane	53	64
4.	Aretha Sandrica Syahla	59	62
5.	Brayn Naiggel Oke Allzzero	65	89
6.	Citra Larasati	53	59
7.	Faishal Zaky	56	81
8.	Fawwaz	56	53

	Muafaq Putra Sobandi		
9.	Fikri Aulia Usman	44	86
10.	Hasbi Riadi	56	82
11.	Galang Nindityas Putra	62	70
12.	Galih Perkasa Arthayuda	53	89
13.	Jibril Prabu Armen	70	81
14.	Kayran Ahmadinejad	56	81
15.	Kirana Mega Nirmala	70	70
16.	Kireina Putri Abdullah	50	93
17.	Mohammad Farel Adi Putra	46	67
18.	Muhammad Alfarizi	67	89
19.	Nabila Putri Sonjaya	42	67
20.	Nelzi Rachma Ilyanti	70	59
21.	Retta Saesa	65	65
22.	Rivi Keyla Nursidiq	59	81

23.	Salman	62	78
24.	Sarah Naura Alisya	53	59
25.	Seftya Wazani	65	81
26.	Shakyla Elfareta Goenawan	65	75
27.	Tarissa Mella Cahyani	62	84
<b>Jumlah</b>		1575	2024
<b>Rata-rata</b>		58	75

Berdasarkan data pretest dan posttest dalam pembelajaran menulis teks negosiasi yang dilakukan oleh peserta didik fase E SMA Pasundan 1 Bandung. Hasil pretest peserta didik di kelas eksperimen (kelas X-2) mencapai 1646 dengan rata-rata nilai 61, dan pada kelas kontrol (kelas X-6) mencapai pretest 1575 dengan rata-rata nilai 58. Sedangkan untuk hasil posttest pada kelas eksperimen (kelas X-2) mencapai 2241 dengan rata-rata nilai 83, dan kelas kontrol (kelas X-6) mencapai posttest 2024 dengan rata-rata nilai 75.

Di SMA Pasundan 1 Bandung, hasil pretest dan posttest peserta didik kelas X-2 (kelas eksperimen) dan kelas X-6 (kelas kontrol) menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 61 menjadi 83, sedangkan nilai kelas kontrol meningkat tetapi tidak terlalu tinggi dari 58 menjadi 75.

Setelah data dikumpulkan dari peserta didik fase E SMA Pasundan 1 Bandung, sampel kelas X-2 digunakan (kelas eksperimen) dan kelas X-6 (kelas kontrol). Dalam Hipotesis ketiga adalah "Penulis mampu mengukur keefektifan metode scaffolding dan media flipbook digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada peserta didik Fase E SMA Pasundan 1 Bandung". Yang dirinci menjadi:

H1 : Metode scaffolding dan media flipbook efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada peserta didik fase E SMA Pasundan 1 Bandung. Dibuktikan dalam uji dibawah ini.

**Tabel 3 Uji N-Gain Score**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviatito n

N	7	00	100	5650	.35
-Gain Eksperimen					137

Berdasarkan hasil uji N-Gain Score dapat dinyatakan hipotesis diterima karena dari hasil nilai rata-rata N-Gain Score kelas eksperimen yang menggunakan metode scaffolding dan media flipbook sebesar 0,565 atau 56% dapat dinyatakan cukup efektif.

H0 : Metode scaffolding dan media flipbook sama efektif dengan metode diskusi dan media salindia dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada peserta didik fase E SMA Pasundan 1 Bandung. Dibuktikan dalam uji dibawah ini.

**Tabel 4 Uji Paired Sample T-Test Kelas Eksperimen**

	Rata-rata	Selisih	t-hitung	Sig
Pretest	60,96	22,03	9.473	0,001
Posttest	83,00			

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai sig. < 0,05 maka tolak H0, hal ini berarti terdapat perbedaan dari hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dengan besarnya perbedaan yaitu 22,03. Sedangkan pada data kelas kontrol sebagai berikut.

**Tabel 5 Uji Paired Sample T-Test Kelas Kontrol**

	Rata-rata	Selisih	t-hitung	Sig
Pretest	68,33	16,63	6,548	0,001
Posttest	74,96			

Posttest 74,96 Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai sig. < 0,05 maka tolak H0, hal ini berarti terdapat perbedaan dari hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dengan besarnya perbedaan yaitu 16,63.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas eksperimen dengan menggunakan metode scaffolding berbantuan media flipbook di fase E SMA Pasundan 1 Bandung memiliki peningkatan hasil belajar. Maksudnya, nilai rata-rata yang lebih baik diperoleh kelas eksperimen daripada kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut.

Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran menulis teks negosiasi dengan metode scaffolding berbantuan media flipbook dapat menjadi metode alternatif untuk membantu peserta didik menulis teks negosiasi dengan lebih mudah. Penulis berharap semoga

penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti selanjutnya, ataupun kepada para pendidik di Indonesia khususnya pendidik Bahasa Indonesia. Penulis berharap penelitian ini dapat membantu para pendidik menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan dan pembelajaran yang baik di Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, N. F. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*.
- Asyani, Y. S. (2017). Efektivitas Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi. *ALINEA*.
- Data, C. T. (n.d.). Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*.
- Lestari, F. A. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X Dengan Menggunakan Metode Quantum Teaching Berbantuan Media Gambar Seri. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Niswi, U. (2019, Oktober 10). 5 Alasan Metode 'Scaffolding' Perlu Diterapkan dalam Pembelajaran. *From IDN TIMES*: <https://www.idntimes.com/life/education/uswatun-niswi/alasan-metode-scaffolding-perlu-diterapkan-dalam-pembelajaran-c1c2>
- Trismanto. (2017). Keterampilan Menulis dan Permasalahannya. *Portal Jurnal Politeknik Negeri Semarang*.
- Umayah, I. d. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Think Pair Share di Kelas X. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Wulandari, T. (2019). Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi Kelas X MIA 2 di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019. *Riau*.
- Yunus, M. (n.d.). *Hakikat Menulis*. Perpustakaan UT.